

Pelestarian Olahraga Tradisional di Kota Kediri melalui FORDESWITA sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Perkembangan Ekonomi Berbasis Pariwisata

**Puspodari*¹, Wasis Himawanto², Slamet Junaidi³, Atrup⁴,
Abdian Asgi Sukmana⁵, Septyaning Lusianti⁶**

^{1,2,3,4}Magister Keguruan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri
^{5,6}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Kesehatan dan
Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri

*e-mail: puspodari@unpkediri.ac.id

Abstract

The city of Kediri has great potential in tourism development. Sumber Jiput has succeeded in winning the 2024 Indonesian Tourism Village Award (ADWI). Perched in the top 300 tourism villages out of a total of 6,601 villages throughout Indonesia. Sumber Jiput in Kediri City is not only an attractive tourist destination, but also a model in developing sustainable tourist areas. Sumber Jiput combines natural beauty and local wisdom while still paying attention to ecological sustainability, making it an increasingly popular tourist destination. Apart from that, which is no less important, one of the main reason is because the city of Kediri is known as a city that upholds the values of tolerance. This is proven by the success of maintaining its position in the top 10 most tolerant cities for three consecutive years. This tolerance is a strong foundation for creating an atmosphere conducive to tourism development. This is a very appropriate step to answer current market needs. People can get closer to sports activities and the tourism ecosystem, while enjoying the culinary specialties of the city of Kediri which are increasingly developing. Through the Fordeswita event, it is hoped introduce the tourism potential of Kediri City. Especially Sumber Jiput to the wider community while improving community welfare through tourism based economic development.

Keywords: tradisional sports, Fordeswita, economy

Abstrak

Kota Kediri memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata Sumber Jiput telah berhasil meraih Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024. Bertengger di 300 besar desa wisata dari total 6.061 desa di seluruh Indonesia. Wisata Sumber Jiput Kota Kediri tidak hanya menjadi destinasi wisata yang menarik, tetapi juga menjadi percontohan dalam pengembangan kawasan wisata berkelanjutan. Sumber Jiput memadukan keindahan alam dan kearifan lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian ekologis, sehingga menjadikannya destinasi wisata yang semakin diminati. Selain itu yang tidak kalah penting salah satu alasan utamanya adalah karena Kota Kediri dikenal sebagai kota yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Ini dibuktikan dengan keberhasilan mempertahankan posisi 10 besar kota paling toleran selama tiga tahun berturut-turut. Toleransi inilah yang menjadi fondasi kuat bagi terciptanya suasana yang kondusif untuk pengembangan pariwisata. Hal ini merupakan langkah yang sangat tepat untuk menjawab kebutuhan pasar saat ini. Masyarakat bisa lebih dekat dengan aktivitas olahraga dan ekosistem pariwisata, sekaligus menikmati kuliner khas Kota Kediri yang kian berkembang. Melalui acara Fordeswita harapannya dapat semakin memperkenalkan potensi wisata Kota Kediri. Khususnya Sumber Jiput kepada masyarakat luas sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perkembangan ekonomi berbasis pariwisata.

Kata Kunci: Olahraga Tradisional; Fordeswita; Ekonomi

Diterima: 7 November 2024, Revisi: 25 November 2024, Terbit: 30 November 2024

This is an open access article under the CC BY-SA License.



A. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik yang penting untuk kesehatan. Olahraga dapat membantu menjaga kesehatan tubuh, meningkatkan kebugaran, dan mencegah berbagai penyakit. Salah satu upaya akselerasi kebugaran masyarakat adalah dengan kegiatan Fordeswita 2024.

Kegiatan Fordeswita berlokasi di wisata air Sumber Jiput, Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Festival Olahraga Masyarakat Desa Wisata (Fordeswita) 2024 merupakan ajang olahraga dan wisata, juga menjadi langkah penting untuk memperkenalkan gaya hidup sehat. Salah satu tujuan utama dari kegiatan Fordeswita 2024 ini adalah menjangkau masyarakat hingga ke tingkat pelosok, demi meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebugaran. Harapan dari kegiatan ini olahraga tidak hanya dikenal di wilayah perkotaan, tapi juga di pedesaan.

Melalui Fordeswita, masyarakat dapat merasakan pentingnya kebugaran. Beberapa waktu lalu Kemenpora melaunching tes kebugaran pelajar nusantara. Hal ini karena generasi muda yang bugar hanya sebesar 5,04 persen. Anak-anak ini harus bugar untuk mewujudkan Indonesia Emas di tahun 2045. Tingkat kebugaran masyarakat saat ini masih terbilang rendah.

Kegiatan Fordeswita 2024 diharapkan dapat menjadi pemicu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di seluruh kota, terutama di kota Kediri, akan pentingnya kesehatan jasmani. Kebugaran bukan hanya milik masyarakat perkotaan, tapi juga di desa. FORDESWITA ini menampilkan 19 komunitas KORMI di Kota Kediri dan ini menjadi bukti bahwa Kota Kediri memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata. Sumber Jiput telah berhasil meraih Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024. Posisinya berada di 300 besar desa wisata dari total 6.061 desa di seluruh Indonesia. "Sumber Jiput bukan hanya menjadi destinasi wisata menarik, tapi juga menjadi percontohan dalam pengembangan kawasan wisata berkelanjutan. Area ini berhasil memadukan keindahan alam dan kearifan lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian ekologis. Selain itu, Kota Kediri dikenal sebagai kota yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan mempertahankan posisi 10 besar kota paling toleran selama tiga tahun berturut-turut. Toleransi inilah yang menjadi pondasi kuat bagi terciptanya suasana yang kondusif untuk pengembangan pariwisata.

Di sisi lain, kini tren pariwisata dunia sedang bergeser. Apalagi, wisatawan tidak lagi hanya mencari tempat ramai dan penuh aktivitas, tapi juga menginginkan pengalaman yang lebih personal dan menyehatkan. Oleh karena itu, Kota Kediri menyambut baik konsep 'Wellness Tourism' di Sumber Jiput. Kemudian, untuk menjadikannya potensi destinasi wisata kesehatan yang unik dan berkelanjutan maka hal ini merupakan langkah tepat dalam menjawab kebutuhan pasar saat ini. Sumber Jiput merupakan salah satu desa wisata terbaik karena masih asri dan rindang. Pada kegiatan ini juga dilakukan lomba Senam Tera Indonesia se-Jawa Timur dan lomba Sepeda Lambat se-Kediri Raya. Selain itu, juga terlaksana Talkshow Kesehatan dan Kebugaran.

Fordeswita 2024 mengombinasikan olahraga dengan promosi pariwisata melalui konsep sport tourism. Selain kegiatan olahraga tradisional seperti pencak silat, acara ini juga menawarkan pemeriksaan kesehatan dan senam budaya. KORMI berencana untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk instansi kesehatan, BUMN, dan BUMD, dalam mendukung program kebugaran ini hingga ke tingkat desa. Sinergi antar lembaga menjadi kunci dalam memastikan program ini bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di seluruh tingkatan.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Sosialisasi Desa Wisata dan Olahraga masyarakat
2. Festival Lomba olahraga masyarakat dan olahraga tradisional
3. wawancara antusiasme masyarakat dan wawancara dengan penggiat olahraga masyarakat yang turut serta dalam kegiatan Fordeswita
4. Evaluasi pelaksanaan fordeswita.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Fordeswita antusiasme dari penggiat olahraga masyarakat sangatlah tinggi terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti rangkaian kegiatan Fordeswita 2024. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelestarian Olahraga Tradisional di Kota Kediri melalui FORDESWITA sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Perkembangan Ekonomi Berbasis Pariwisata, secara umum bisa peneliti sampaikan sudah berjalan cukup efektif mulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Antusias dan respons serta dukungan dari beberapa pihak dalam kegiatan ini sangat besar sekali, mulai dari pedagang UKMK di area Sumber Jiput, organisasi yang menaungi olahraga masyarakat, dosen UNP Kediri dan beberapa pihak pemerintah kota. Pengenalan permainan tradisional, pelaksanaan lomba senam TERA sebagai rangkaian kegiatan FORDESWITA sangat dapat diterima oleh masyarakat sebagai sebuah kegiatan yang sangat bermanfaat dan menyenangkan, sehingga saat pelaksanaan baik sesi penyampaian materi sosialisasi pengenalan olahraga tradisional seperti sampai praktik permainan tradisional berjalan lancar. Selain beberapa penampilan pengenalan olahraga masyarakat terdapat lomba senam TERA yang diikuti oleh beberapa anggota senam TERA di Jawa Timur. Hasil yang bisa peneliti sampaikan terhadap kegiatan ini sangat efektif dan memiliki dampak khususnya terhadap masyarakat pencinta olahraga masyarakat di lingkungan Jawa Timur. Dari yang dulunya jarang sekali terlihat masyarakat yang aktif dalam giat olahraga masyarakat saat ini mulai menjadi penggemar olahraga masyarakat dan olahraga tradisional yang memiliki manfaat besar selain cukup mudah dilakukan juga memiliki manfaat dalam menjaga kebugaran tubuh. Maka dari itu pentingnya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kebugaran jasmani sangatlah penting. Olahraga kebugaran bertujuan untuk meningkatkan daya tahan jantung, meningkatkan kekuatan otot, kelenturan tubuh, komposisi tubuh, kecepatan gerak, kelincahan dan denyut nadi (Fajriani, 2011).



Gambar 1. Pemberian makan untuk ikan sebagai wujud kegiatan ramah lingkungan dan melestarikan hewan Indonesia.



Gambar 2. Lomba permainan egrang menjadi salah satu model permainan tradisional yang perlu dilestarikan.



Gambar 3. Festival lomba sepeda lambat menginspirasi bahwa tidak semua yang cepat akan menjadi lebih baik



Gambar 4. Kedatangan langsung ketua Komita Bapomi



Gambar 5. Push bike anak merupakan magnet tersendiri bagi peserta yang ada di Kawasan kota Kediri

D. KESIMPULAN

Fordeswita sangat tepat untuk menjawab kebutuhan pasar saat ini. Masyarakat bisa lebih dekat dengan aktivitas olahraga dan ekosistem pariwisata. Sekaligus menikmati kuliner khas Kota Kediri yang kian berkembang. Melalui acara FORDESWITA ini kami memperkenalkan potensi wisata Kota Kediri. Khususnya Sumber Jiput kepada masyarakat luas sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perkembangan ekonomi berbasis pariwisata.

Semoga beberapa olahraga yang telah ditampilkan dapat menjadi keseruan sekaligus menghidupkan kembali olahraga dan UMKM di sekitar. Ketua Umum KORMI Nasional dan mengatakan senang sekali FORDESWITA dilaksanakan di Sumber Jiput. Menurutnya, Sumber Jiput merupakan salah satu desa wisata terbaik karena masih asri dan rindang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih kepada LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada KORMI Nasional, dan KORMI kota Kediri turut berkontribusi dalam menampilkan beberapa olahraga masyarakat yang turut aktif menumbuhkan masyarakat Indonesia yang bugar. Komunitas olahraga masyarakat turut berpartisipasi terhadap pelaksanaan FORDESWITA yang akan dilaksanakan di Sumber Jiput. Karena pentingnya kebugaran generasi muda untuk masa depan Indonesia.

REFERENSI

- Anggita, K. M., & dkk. (2018). Eksistensi Permainan Tradisional Sebagai Warisan Budaya Bangsa. *JOURNAL OF SPORT SCIENCE AND EDUCATION*, 3(2).
- Ardiyanto, A. (2018). Permainan Tradisional Sebagai Wujud Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini. *nama jurnal*, 1(1).hal? Retrieved from https://ejurnal.mercubuana-index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/903
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Permainan Tradisional Berbasis Neurosains Learning Sebagai Pendidikan Karakter Bagi Anak Tunalaras. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(1). Retrieved from <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/article/view/580/533>
- Ekawati, Y. N., Nurwanti, D. I., & Sulistyawati, A. E. (2015). Pengaruh Penerapan Permainan Tradisional Tegal Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak-Anak. *Jurnal Pendidikan dan*

- Wacana Pendidikan*, 9(1).hal? Retrieved from <https://cakrawala.upstegal.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/85>
- Fajriani, Wina Nurasifa. 2011. Mengenal Senam Alat. Jakarta : PT Wadah Ilmu.
- Hanief, Y. N., & Sugito. (2015). MEMBENTUK GERAK DASAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL. *Jurnal Sportif*, 1(1).
- Hiskya, H. J., & Emanuel , L. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Berbasis Permainan Tradisional. *Musamus Journal Physical Education And Sport*, 3(1), 22. doi:<https://doi.org/10.35724/mjpes.v3i01.2178>
- Novitasari, Amran, M., & Syahrani. (2021). PENERAPAN MODEL PBL UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN PANYIKKOKANG II. *Journal of Teacher Professional*, 3(3).
- Nugraha, E., & Suryadi, D. (2015). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR MATEMATIS SISWA SD KELAS III MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Nur, H. (2013). MEMBANGUN KARAKTER ANAK MELALUI PERMAINAN ANAK TRADISIONAL. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1).hal? Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1290/1074>